

Kritik Cerpen “Cahaya di Ujung Lorong”

James Matthew Muljono XII MIPA 9/17

Timotius Daniswara Wahyutomo XII MIPA 9/34



Timoti/34

James/17

Identitas Cerpen

Judul : Cahaya di Ujung Lorong

Penulis : Ahmad Rizky

Tahun Rilis : 2024

Tema : Perjuangan, Pendidikan, Harapan

Deskripsi Singkat

Cerpen ini mengisahkan perjuangan Riko, seorang anak dari keluarga miskin yang bercita-cita menjadi dokter. Meski menghadapi berbagai tantangan, termasuk ejekan teman-temannya, kondisi ekonomi yang sulit, dan sakitnya sang ayah, Riko tetap gigih berjuang. Dengan bimbingan seorang guru bernama Pak Doni serta kerja kerasnya sendiri, ia berhasil meraih beasiswa dan mewujudkan mimpinya. Kini, sebagai dokter muda, Riko kembali ke kampung halamannya untuk membantu masyarakat, membuktikan bahwa asal-usul bukanlah penghalang bagi seseorang untuk meraih kesuksesan.

Kritik

Cerpen Perjuangan Riko merupakan kisah inspiratif yang menghadirkan pesan moral kuat tentang perjuangan, ketekunan, dan pentingnya pendidikan dalam mengubah nasib seseorang. Alur cerita tersusun dengan baik, dimulai dari latar belakang tokoh, konflik yang dihadapi, hingga penyelesaian yang memuaskan. Karakter Riko juga dikembangkan dengan baik, sehingga perjuangannya terasa nyata dan dapat menginspirasi pembaca. Selain itu, cerpen ini menyoroti isu sosial yang relevan, seperti kemiskinan dan keterbatasan akses pendidikan, serta menampilkan peran guru dan beasiswa dalam mendukung anak-anak berpotensi. Ending cerita yang menggambarkan keberhasilan Riko memberikan kesan harapan yang kuat bagi pembaca.

Namun, cerpen ini masih memiliki beberapa kekurangan. Konflik yang dihadirkan terasa terlalu cepat teratasi, terutama dalam hal mendapatkan beasiswa yang seolah datang tanpa hambatan besar. Pendalaman emosi dalam beberapa bagian, seperti saat ayahnya sakit atau ketika Riko bekerja keras, juga kurang dieksplorasi sehingga tidak sepenuhnya menyentuh perasaan pembaca. Selain itu, cerpen ini minim dialog, sehingga interaksi antar tokoh kurang terasa hidup.

Plot cerita juga cenderung klise karena mengangkat tema perjuangan dari kemiskinan menuju kesuksesan yang sudah sering digunakan. Selain itu, perjuangan Riko selama kuliah kurang diceritakan, padahal bagian ini bisa memperkuat alur cerita.

Secara keseluruhan, cerpen ini tetap inspiratif dan menarik. Dengan pengembangan konflik, emosi, dan dialog, cerita ini bisa menjadi lebih mendalam dan berkesan bagi pembaca.